

**KARAWITAN TARI *BEDHAYA KEMBANG MAS KARYA*
TRUSTHO DALAM RITUAL ADAT *DHAUP AGENG* DI PURA
PAKUALAMAN: KAJIAN PROSES PENCIPTAAN DAN
STRUKTUR PENYAJIAN**

Skripsi

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna mencapai derajat Sarjana S-1 pada Progam Studi Seni Karawitan



Oleh:

Tika Sabtiningtyas Putri
1810693012

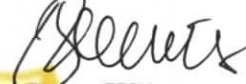
JURUSAN KARAWITAN
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2022

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir berjudul:

“KARAWITAN TARI *BEDHAYA KEMBANG MAS KARYA TRUSTHO* DALAM RITUAL ADAT *DHAUP AGENG* DI PURA PAKUALAMAN: KAJIAN PROSES PENCIPTAAN DAN STRUKTUR PENYAJIAN” diajukan oleh Tika Sabtiningtyas Putri, NIM 1810693012, Progam Studi S-1 Seni Karawitan, Jurusan Karawitan, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi: 91211**), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 12 Desember 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Program Studi/Ketua Tim Penguji



Dr. Bayu Wijayanto, M.Sn.

NIP (197605012001121003)/NIDN (0001057606)

Pembimbing I/Anggota Tim Penguji



Dr. Bayu Wijayanto, M.Sn.

NIP (197605012001121003)/NIDN (0001057606)

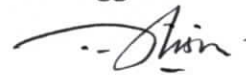
Pembimbing II/Anggota Tim Penguji



Dra. Tri Suhatmini Rokhayatun, M.Sn.

NIP (196105291989032002)/NIDN (0029056101)

Penguji Ahli/Anggota Tim Penguji



Dra. Sutrisni, M.Sn.

NIP(196308231998022001)/NIDN(0023086302)

Yogyakarta, 03022023

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Dra. Suryati, M.Hum.

NIP 196409012006042001/NIDN 0001096407

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka atau sumber acuan.

Yogyakarta, 30 Desember 2022



Tika Sabtiningtyas Putri



MOTTO

“Success is not the key to happiness. Happiness is the key to success. If you love what you are doing, you will be successful.”

- Albert Schweitzer

-Kesuksesan bukan kunci untuk kebahagiaan. Kebahagiaan adalah kunci untuk kesuksesan. Jika kamu mencintai apa yang kamu sedang lakukan, kamu akan sukses-



PERSEMBAHAN

Karya tulis ini saya persembahkan untuk :

Kedua orang tuaku tercinta, Alm. Bapakku Sabarno dan Ibuku Sutinah

Adikku Vika Titis Mukharomah

Diriku sendiri

Keluarga besar Karso Sentono dan keluarga besar Suto

Kekasihku Yoga Setiawan dan keluarganya

Katingal Karawitan Esthi Tunggal (Karawitan Angkatan 2018)

Institut Seni Indonesia Yogyakarta khususnya Jurusan Karawitan

Dan yang terakhir untuk kamu yang tidak sengaja singgah untuk membaca karya tulis ini :)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas segala karunia-Nya yang telah memberikan rahmat serta petunjuk sehingga diberikan kemudahan bagi penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Karawitan Tari *Bedhaya Kembang Mas* Karya Trustho dalam Ritual Adat *Dhaup Ageng* di Pura Pakualaman: Kajian Proses Penciptaan dan Struktur Penyajian” ini dengan lancar dan selesai tepat waktu sesuai harapan. Skripsi ini telah banyak memberikan ilmu pengetahuan serta relasi yang begitu luas bagi penulis. Penulis berharap agar hasil skripsi ini bermanfaat bagi masyarakat lain yang membaca karya tulisan ini. Adapun tujuan penyusunan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat bagi penulis untuk mencapai derajat Sarjana S-1 dalam Program Studi Seni Karawitan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Karya tulis ini dapat terselesaikan dengan lancar berkat dukungan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih kepada :

1. Dr. Bayu Wijayanto, M.Sn, selaku Ketua Program Studi Seni Karawitan sekaligus dosen pembimbing I yang senantiasa membimbing, memberikan arahan dan semangat, referensi, saran, serta motivasi sehingga karya tulis ini dapat terselesaikan dengan lancar.
2. Dra. Tri Suhatmini Rokhayatun, M.Sn, selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, nasehat, motivasi, masukan dan arahan dengan sabar selalu mendengarkan keluh kesah hingga karya tulis ini terselesaikan.

3. Dra. Sutrisni, M.Sn, selaku dosen penguji Ahli yang telah memberikan masukan, saran yang begitu berharga dalam karya tulis ini sehingga dapat terselesaikan dengan lancar.
4. Anon Suneko, S.Sn. M.Sn selaku dosen wali yang telah membimbing penulis selama masa studi, juga memberikan saran dan motivasi kepada penulis selama menempuh studi.
5. Drs. Trustho, M.Hum, selaku narasumber utama yang telah memberikan begitu banyak informasi terkait penelitian ini dan bersedia meluangkan waktu untuk membantu penulis dalam penyusunan karya tulis ini.
6. Dr. Raharja, S.Sn, M.M, selaku dosen Jurusan Karawitan sekaligus narasumber yang bersedia meluangkan waktunya serta memberikan informasi mengenai penelitian ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Karawitan yang selalu sedia membina, memberikan bimbingan, dan juga senantiasa memberikan dukungan sepenuhnya, selalu sabar mendengarkan keluh kesah penulis sehingga proses penulisan karya tulisan ini terselesaikan dengan lancar.
8. G.P.H Indrokusumo, selaku *Penghageng Kawedanan* Budaya dan Pariwisata Pura Pakualaman sekaligus narasumber yang berkenan meluangkan waktu untuk memberikan informasi terkait data-data penelitian karya tulis ini.
9. Muchlas Hidayat, S.Sn, Wiwiek Diani Wijayanti, S.Sn, selaku narasumber yang berkenan meluangkan waktu untuk memberikan informasi serta data-data yang terkait dalam penelitian karya tulis ini.

10. Alm. Bapakku dan ibukku tercinta, adikku sekaligus kerabat yang selalu memberikan doa, dukungannya, motivasi dan semangat dengan sepenuh hati hingga penulis bisa sampai dititik ini. Aku sangat menyayangi kalian.
11. Staf Perpustakaan Progam Studi Seni Karawitan, UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta, serta Perpustakaan Pura Pakulaman yang telah menyediakan jasa pelayanan yang baik untuk koleksi sumber pustaka dan diskografi.
12. Kekasihku Yoga Setiawan, yang senantiasa menemaniku disegala hal, terimakasih sudah bertahan sejauh ini untuk selalu memberikan semangat dan motivasi dalam penyelesaian karya tulis ini.
13. Lukman Tri Susanto, I Made Christian Wirananta Rediana, S.S., Wahyu Aji Prasetyo, Farid Azzani Prasanaya, Mellinia Nurlaela Milinium, Yuwono Nur Utama, S.Sn., yang senantiasa membantu penulis dalam melakukan penelitian dan wawancara.
14. Segenap staf karyawan Jurusan Karawitan Khususnya Mas Yasir yang selalu membantu saya dalam fasilitas kampus.
15. Teman-temanku khususnya keluarga KATINGAL (Karawitan Angkatan 2018) yang selalu kompak dalam memberika doa, semangat motivasi dan dukungannya satu sama lain.
16. Semua kakak tingkatku, alumni dan juga adik-adik tingkatku yang begitu banyak memberikan bantuan dalam bentuk apapun demi terwujudnya karya tulis ini.

Penulis menyadari bahwa dalam karya tulis ini masih terdapat banyak kekurangannya dan jauh dari kata sempurna, untuk itu penulis mengharapkan

masukan dan kritikan yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaannya. Semoga naskah skripsi ini dapat berguna bagi semua pihak, khususnya di bidang seni karawitan.

Yogyakarta, 30 Desember 2022

Penulis

Tika Sabtiningtyas Putri



DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR SIMBOL	xiv
DAFTAR SINGKATAN	xv
INTISARI	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian.....	4
D. Tinjauan Pustaka	4
BAB II LANDASAN KONSEPTUAL DAN METODE PENELITIAN	
A. Landasan Konseptual	10
B. Metode Penelitian.....	12
1. Tahap Pengumpulan Data	13
a. Wawancara	13
b. Studi Pustaka.....	15
c. Dokumentasi.....	16
d. Diskografi.....	17
2. Tahap Analisis Data	18
C. Sistematika Penulisan.....	18
BAB III NALISIS DAN PEMBAHASAN KARAWITAN TARI <i>BEDHAYA KEMBANG MAS</i> KARYA TRUSTHO DALAM RITUAL ADAT <i>DHAUP AGENG</i> DI PURA PAKUALAMAN	
A. Tinjauan Umum.....	20
B. Latar belakang Penciptaan Karawitan Tari <i>Bedhaya Kembang Mas</i>	23

1 . Biografi Trustho dan Kekaryaannya dalam Karawitan	25
2. <i>Dhaup Ageng</i> di Pura Pakualaman	27
3. Penciptaan Tari <i>Bedhaya Kembang Mas</i>	34
4. Karawitan Tari <i>Bedhaya Kembang Mas</i>	37
C. Metode Penciptaan dan Proses Kreatif Karawitan Tari <i>Bedhaya Kembang Mas</i>	41
1. Metode Proses Penciptaan	41
a. Rangsang Awal	41
b. <i>Ngentha-entha</i>	41
c. <i>Ngrambyang</i>	43
d. <i>Ngrancang</i>	43
2. Proses Kreatif Penciptaan Karawitan Tari <i>Bedhaya Kembang Mas</i>	44
D. Bentuk dan Struktur Penyajian Karawitan Tari <i>Bedhaya Kembang Mas</i>	62
1. Balungan <i>Gendhing Bedhaya Kembang Mas</i>	62
2. Bentuk dan Struktur <i>Gendhing</i>	67
3. Struktur Penyajian	72
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	90
B. Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA.....	93
A. Sumber Tertulis	93
B. Sumber Lisan.....	95
C. Diskografi dan Dokumentasi.....	96
DAFTAR ISTILAH.....	97
LAMPIRAN.....	99
A. Lampiran Notasi.....	99
B. Lampiran Daftar Karya Trustho	105
C. Lampiran Foto	109

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Terjemah <i>Gendhing Kembang Mas</i>	81
Tabel 3. 2 Terjemah Ketawang <i>Uwur- Uwur</i>	83
Tabel 3. 3 Terjemah <i>Asmarandana Sekar Paming</i>	84



DAFTAR GAMBAR

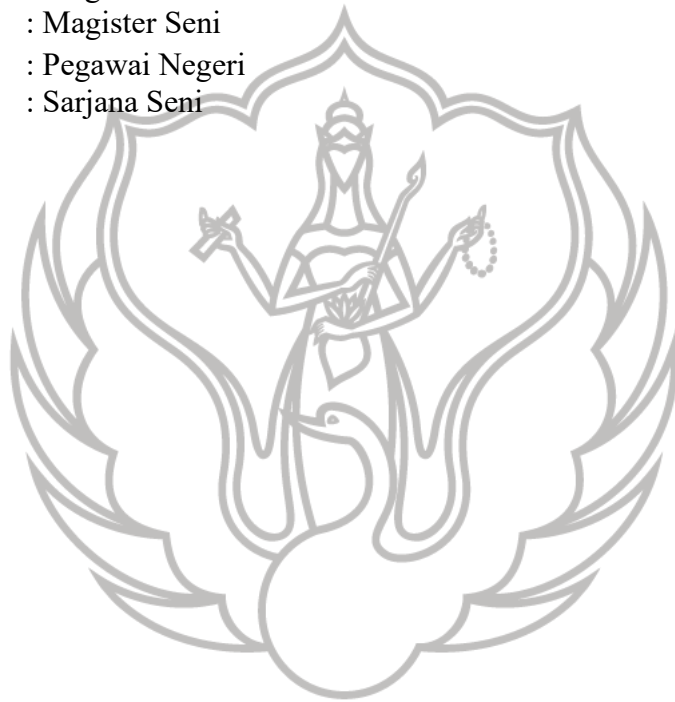
Gambar 1. Wawancara dengan Trustho (K.M.T Radyobremoro) pada Tanggal 5 September 2022 di kediamannya Dusun Kaloran Rt. 06 Sidyomulyo, Bambanglipuro, Bantul.	109
Gambar 2. Foto Wawancara dengan Trustho (K.M.T Radyobremoro) pada Tanggal 5 September 2022 di kediamannya Dusun kaloran Rt. 06 Sidyomulyo, Bambanglipuro, Bantul	109
Gambar 3. Foto Wawancara dengan G.P.H Indrokusumo pada tanggal 04 November 2022 di Pura Pakualaman Yogyakarta Pukul 22.05.....	110
Gambar 4. Foto wawancara dengan Wiwiek Diani di Akademi Seni dan Budaya Yogyakarta pada tanggal 9 November 2022 pukul 18.09.....	111
Gambar 5. Foto Wawancara dengan Raharja di Rumahnya pada tanggal 21 Oktober 2022 pukul 18.32	111
Gambar 6. Proses manuskrip <i>Gendhing Kembang Mas</i> di Kaneman pada tanggal 26 Oktober 2022 dan di bantu oleh Redian.....	112
Gambar 7. Wawancara denga Muhclas Hidayat di SMKN 1 Kasihan pada 14 November 2022	112
Gambar 8. Penelitian di Perpustakaan Pura Pakualaman dengan Ratna Mukti Jumat, 12 November 2022	113
Gambar 9. Pengrawit Karawitan Tari <i>Bedhaya Kembang Mas</i> di Pura Pakualaman 05 Januari 2019	114
Gambar 10. Pengrawit Karawitan Tari <i>Bedhaya Kembang Mas</i> di Pura Pakualaman 05 Januari 2019	114
Gambar 11. <i>Abdi Dalem Langen Praja</i> Pura Pakualaman Yogayakrta saat mengiringi Tari <i>Bedhaya Kembang Mas</i>	115
Gambar 12. Tari <i>Bedhaya Kembang Mas</i> dalam rangka Ritual Adat <i>Dhaup Ageng</i> di Pura Pakualaman 05 Januari 2019.....	115
Gambar 13. Tari <i>Bedhaya Kembang Mas</i> dalam rangka Ritual Adat <i>Dhaup Ageng</i> di Pura Pakualaman 05 Januari 2019.....	116
Gambar 14. <i>Kapang- Kapang Maju</i> Tari <i>Bedhaya Kembang Mas</i> dalam rangka Ritual Adat <i>Dhaup Ageng</i> di Pura Pakualaman 05 Januari 2019.....	116
Gambar 15. Sovenir Kipas saat <i>Jumeneng Dalem</i> K.G.P.A.A Paku Alam X 7 Januari 2016.....	117
Gambar 16. Foto dengan Dosen Pembimbing dan Moderator dalam Sidang Tugas Akhir, 12 Desember 2022 Pukul 14.30.....	117

DAFTAR SIMBOL

+	: Tabuhan Kethuk
·	: Tabuhan Kenong
∧	: Tabuhan Kempul
·	: Tabuhan <i>Gong</i>
⊖	: Tanda Pengulangan
	: Kosokan Rebab Maju
/	: Kosokan Rebab Mundur
·	: Legato
∪	: Tanda Harga
· ·	: <i>Ket</i> (bunyi Kendang)
k	: <i>Dhang</i> Kendang <i>Ageng</i> (bunyi kendang)
B	

DAFTAR SINGKATAN

ASTI	: Akademi Seni Tari Indonesia
B.P.H	: Bendhara Pangeran Haryo
G.P.H	: Gusti Pangeran Haryo
ISI	: Institut Seni Indonesia Yogyakarta
K.G.P.A.A	: Kanjeng Gusti Pangeran Adipati Arya
K.M.T	: Kanjeng Mas Tumenggung
K.R.T	: Kanjeng Raden Tumenggung
M. Hum.	: Magister Humaniora
M.M	: Magister of Music
M.Sn	: Magister Seni
PN	: Pegawai Negeri
S.Sn	: Sarjana Seni



INTISARI

Skripsi berjudul “Karawitan Tari *Bedhaya Kembang Mas* Karya Trustho Dalam Ritual Adat *Dhaup Ageng* di Pura Pakualaman: Kajian Proses Penciptaan dan Struktur Penyajian” ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses kreatif Trustho dalam menciptakan iringan tari serta mendeskripsikan bagaimana struktur penyajian dari Karawitan Tari *Bedhaya Kembang Mas*. Tari *Bedhaya Kembang Mas* merupakan salah satu tari tradisi yang berbentuk *bedhaya manten* dan pertama kali disajikan khusus di Pura Pakualaman. Tari *Bedhaya Kembang Mas* diciptakan oleh Hermien Kusmayati pada saat pagelaran *Dhaup Ageng* tahun 2019 dengan penata iringan Trustho.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan penyampaian data deskriptif analisis. Metode deskriptif analisis merupakan metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan serta memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data yang telah terkumpul. Sehingga dapat mendeskripsikan aspek tekstual dan struktur musikal karawitan sebagai bentuk *garapan* kreatif seniman yang berhubungan dengan konteks pertunjukan tari.

Hasil penelitian ini menemukan kesimpulan bahwa, Karawitan Tari *Bedhaya Kembang Mas* merupakan hasil kreativitas dari Trustho yang memiliki kebaruan dan keunikan pada motif *gerongan*, syair *gerongan* serta struktur penyajian *gendhingnya*. Struktur penyajian Karawitan Tari *Bedhaya Kembang Mas* juga berbeda dengan *bedhaya* pada umumnya. Perbedaan tersebut terdapat pada bagian pokok *beksan*.

Kata kunci: Proses Penciptaan, *Bedhaya Kembang Mas*, Struktur penyajian

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Gendhing Bedhaya Kembang Mas adalah salah satu karya yang diciptakan oleh Trustho pada tahun 2019. Trustho atau K.M.T Radyabremoro (nama *abdi dalem* yang diberikan oleh Pura Pakualaman), merupakan salah satu seorang seniman karawitan yang berasal dari Yogyakarta. Trustho juga dikenal sebagai seniman yang kreatif dalam menciptakan *gendhing*. *Gendhing-gendhing* tradisi karya ciptaannya terdiri dari berbagai bentuk dan juga digunakan untuk berbagai fungsi, seperti iringan tari, iringan wayang dan *gendhing* sajian mandiri. Salah satu contoh *gendhing* karya Trustho adalah Karawitan Tari *Bedhaya Kembang Mas*.

Karawitan Tari *Bedhaya Kembang Mas* diciptakan sebagai pengiring Tari *Beksan Bedhaya manten* yang kemudian disebut dengan *Bedhaya Kembang Mas*. *Bedhaya* ini disajikan khusus untuk acara pernikahan *Dhaup Ageng* di Pura Pakualaman pada hari Sabtu tepatnya tanggal 5 Januari 2019. *Dhaup Ageng* merupakan salah satu rangkaian resepsi pernikahan putra sulung K.G.P.A.A Paku Alam X, B.P.H Kusumo Bimantoro dengan Maya Lakshinta Noorya. Acara tersebut diselenggarakan di Bangsal Sewatama Pura Pakualaman Yogyakarta.

Awal terciptanya *Bedhaya Kembang Mas* bermula ketika Prof. Dr. A. M. Hermien Kusmayati mendapat (*dhawuh*) perintah dari K.G.P.A.A Paku Alam ke X. K.G.P.A.A Paku Alam ke X ingin diciptakan sebuah tarian baru yang khusus untuk disajikan pada saat pernikahan putra sulungnya sekaligus sebagai hadiah

pernikahkan. Selanjutnya Prof. Dr. A. M. Hermien Kusmayati merencanakan sebuah tarian yang berbentuk *bedhaya*. Trustho mengatakan bahwa konsep yang pertama kali muncul dan menjadi ide Hermien dalam proses penciptaan *bedhaya* pada saat itu adalah tentang *Bedhaya Manten* (wawancara dengan Trustho di Bambanglipuro Bantul pada 05 September 2022). *Bedhaya Manten* yang nantinya akan diperagakan oleh 6 (enam) orang ini menggambarkan tentang proses pertemuan sepasang insan yang berjanji untuk bersatu dalam ikatan pernikahan, serta menggambarkan prosesi *panggih* (bertemu). *Panggih* dalam tradisi pernikahan Jawa, adalah momen sakral ketika kedua mempelai bertemu kembali setelah menjalani *pingitan* (dikarantina). Ritual yang panjang sekaligus simbolik ini mengandung banyak makna yang biasanya proses ini berlangsung ketika penganten berada di mimbar *pawiwahan agung* (wawancara dengan Wiwiek Diyani di AK pada tanggal 04 November 2022).

Setelah konsep *bedhaya manten* telah tersusun, Prof. Dr. A. M. Hermien Kusmayati menunjuk Trustho sebagai penata *gendhing* untuk iringan tari *bedhaya* tersebut. Selanjutnya, Trustho mempertimbangkan beberapa aspek untuk penciptaan *gendhing* iringannya, karena nanti karya iringan ini akan digunakan untuk mengiringi sebuah pegelaran yang berwibawa dan agung karena merupakan salah satu rangkaian susunan acara pernikahan putra sulung dari K.G.P.A.A Paku Alam X Pakualaman Yogyakarta. Pertimbangan aspek dalam penciptaan Karawitan Tari *Bedhaya* tersebut sangatlah berpengaruh untuk pegelaran ini. Dalam penyusunan iringan tari tersebut Trustho memerlukan pemikiran yang begitu matang, mulai dari pemilihan *gendhing*, *garap*, serta persiapan hingga latihannya.

Penciptaan Karawitan Tari *Bedhaya Kembang Mas* ini mengacu pada karawitan tradisi sehingga karya ini memiliki ciri khas terutama pada syair gerongan dan struktur penyajiannya. Bentuk dan *garap gendhing* Karawitan Tari *Bedhaya Kembang Mas* juga menjadi hal yang paling penting untuk kebutuhan tari. Terdapat fungsi serta makna filosofi yang terkandung dalam alunan tembang atau vokalnya. Sehingga unsur-unsur tersebut membuat *gendhing* ini memiliki ciri khas tersendiri.

Berdasarkan latar belakang yang terurai di atas maka penulis tertarik untuk meneliti tentang proses penciptaan Karawitan Tari *Bedhaya Kembang Mas* yang dilakukan oleh Trustho dalam ritual adat *Dhaup Ageng* di Pura Pakualaman yang dimulai dari pemilihan *gendhing* dan struktur *gendhing* sampai dengan penawaran *garap-garap* baru yang masih berpijak dengan tradisi. Hal ini dilakukan karena sebelumnya belum pernah diteliti, dan untuk mengetahui proses penciptaan Karawitan Tari *Bedhaya Kembang Mas* memerlukan penelitian yang relevan. Sehingga timbul beberapa permasalahan yang menarik untuk dikaji yaitu proses kreatif Trustho dalam penciptaan Karawitan Tari *Bedhaya Kembang Mas*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan dengan berbagai permasalahan didalamnya, maka dapat dirumuskan bahwa :

1. Bagaimana proses kreatif Trustho dalam penciptaan Karawitan Tari *Bedhaya Kembang Mas* ?
2. Bagaimana struktur penyajian Karawitan Tari *Bedhaya Kembang Mas*?

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang tertulis pada latar belakang, maka penelitian tugas akhir ini mempunyai adanya tujuan. Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ingin mengetahui dan mendiskripsikan bagaimana proses kreatif Trustho dalam penciptaan Karawitan Tari *Bedhaya Kembang Mas*.
2. Ingin mengetahui dan mendiskripsikan struktur penyajian Karawitan Tari *Bedhaya Kembang Mas*.

Tujuan dari penelitian ini agar kedepannya diharapkan dapat memberi manfaat bagi pembaca tentang aspek dan proses kreatif seniman dalam *menggarap* karawitan tari. Selain untuk mengetahui tentang bagaimana proses kreatif penciptaan *gendhing Bedhaya Kembang Mas*, juga menjadi pijakan awal untuk lebih mengembangkan kreativitas dan kecermatan bagi penulis agar lebih cermat dalam mengolah kata agar penelitian ini relevan.

D. Tinjauan Pustaka

Dalam penelitian ini tinjauan pustaka sangat berguna untuk melakukan *review* terhadap penelitian terdahulu guna menghindari pengulangan penelitian yang sudah ada dan juga sangat berguna untuk mendasari dalam menyelesaikan permasalahan yang akan diteliti. Selain itu, tinjauan pustaka dapat membantu untuk mencari landasan yang kuat dan mengumpulkan data-data untuk membangun kerangka teori serta konsep dasar suatu penelitian. Tinjauan pustaka, dengan demikian tinjauan pustaka dapat memberi dasar teoritik dan konseptual serta

memudahkan operasional dalam memecahkan masalah, untuk itu perlu adanya suatu literatur yang terkait dengan penelitian ini, literatur tersebut antara lain :

Skripsi Fitri Ainur Rohmah dengan judul “*Udan Mas Rineka* Aransemen Trustho” (Ainur, 2020) yang membahas tentang Komposisi *Udan Mas Rineka* karya Trustho. Skripsi ini terdapat kesamaan objek dengan topik yang penulis teliti yaitu tentang kreatifitas Trustho dalam *menggarap gendhing*. Perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan saat ini adalah pada materi *gendhing* yang *digarap* yaitu *gendhing Kembang Mas* laras *slendro pathet nem* yang fungsinya sebagai iringan *bedhaya* di Pura Pakualaman Yogyakarta.

Skripsi Puji Haryono dengan judul “Karawitan Tari *Sarawati* ISI Yogyakarta Karya Sunyata” (Haryono, 2017). Dalam skripsi tersebut membahas tentang bagaimana tahapan-tahapan atau proses kreatif yang dilalui oleh Sunyata dalam *menggarap* Iringan Tari *Saraswati*. Sedangkan skripsi yang penulis lakukan saat ini adalah tentang tahapan-tahapan atau proses kreatif yang dilakukan oleh Trustho dalam menciptakan atau *menggarap Gendhing Kembang Mas* untuk mengiringi Tari *Bedhaya Kembang Mas* di Pura Pakualaman Yogyakarta. Skripsi Puji Haryono dapat digunakan sebagai rujukan dalam penelitian yang penulis lakukan.

Selanjutnya Skripsi Shinta Yoga Suparnanta dengan judul “Analisis *Garap Gendhing Dolanan Emplèk-Emplèk Ketepu Laras Slendro Pathet Manyura* Aransemen Trustho” (Suparnanta, 2016) yang membahas tentang analisis *garap gendhing Dolanan Emplèk-Emplèk Ketepu Laras Slendro Pathet Manyura* Aransemen Trustho. Skripsi ini terdapat kesamaan objek yang diteliti oleh penulis

yaitu tentang *gendhing* yang diaransemen oleh Trustho, namun terdapat perbedaan pada penelitian ini yakni penulis meneliti tentang karya Iringan Tari *Bedhaya Kembang Mas* karya ciptaan Trustho sedangkan Shinta Yoga Suparnanta meneliti tentang Analisis *Garap Gendhing Dolanan Emplèk-Emplèk Ketepu Laras Slendro Pathet Manyura* Aransemen Trustho.

Skripsi Arum Sulastyaswari yang berjudul “Karawitan Tari *Bedhaya Renyep* Di Pura Pakualaman: Struktur *Garap* Penyajian” (Sulastyaswari, 2021) ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana struktur *garap* penyajian karawitan tarinya serta menganalisis korelasi antara *gendhing beksan* dengan sajian tari. Skripsi ini terdapat kesamaan objek yang diteliti penulis yaitu tentang iringan Tari *Bedhaya Renyep*. *Bedhaya Renyep* merupakan salah satu tari tradisi yang ada di Pura Pakualaman sama seperti *Bedhaya Kembang Mas*. Skripsi ini memberikan inspirasi penulisan tentang karawitan tari khususnya bedhaya.

Skripsi Feri Darmawan yang berjudul “Karawitan Tari *Golek Ayun-ayun* Karya K.R.T. Sasmintadipura: Kajian Pola *Garap Kendhangan*” (Darmawan, 2014) skripsi ini berisi tentang bagaimana pola penyajian *gendhing Ayun-ayun* dan pola *kendhangan* tari *Golek Ayun-ayun* yang penyajiannya sangat berbeda dengan *gendhing Ayun-ayun* yang dipergunakan untuk karawitan mandiri atau uyon-uyon. Penelitian ini juga berisi tentang deskripsi pola kendangan tari *Golek Ayun-ayun*. Kesamaan objek yang diteliti oleh penulis yaitu pola penyajian *gendhing*.

Skripsi Alliza Zaky Mubarak yang Berjudul “Iringan Tari *Beksan Wanara* Pada *Mataya Flashmob* K.H.P Kridhomardowo Keraton Yogyakarta: Tinjauan Bentuk Dan *Garap*” (Mubarak, 2022) penelitian ini membahas tentang bentuk

iringan tari *Beksan Wanara* dan hubungan iringan dengan gerak tari *Beksan Wanara*. Terdapat persamaan dengan penelitian penulis yaitu pembahasan tentang sajian bentuk atau *penggarapan* namun dengan kasus dan konteks fungsi maupun bentuk yang berbeda.

Skripsi Luvita Arsanti Kusuma Wardhani yang berjudul “*Karawitan Langendriya Lakon Damarwulan Winisuda Versi Yayasan Siswa Among Beksa*” (Arsanti, 2019) penelitian ini mendeskripsikan tentang bentuk, struktur *garap* dan fungsi dramatik karawitan dalam Langendriya. Fokus pembahasan penelitian meliputi unsur bentuk *gendhing* dan sekar serta struktur karawitan serta peran musikalnya dalam pertunjukan drama tari Langendriya lakon Damarwulan Winisuda versi Yayasan Siswa Among Beksa. Persamaan dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu tentang struktur penyajian karawitan dalam karawitan iringan

Skripsi Widiandari yang berjudul *Konsep dan Proses Penciptaan Gendhing Tirta Nirmala Ketuk 2 Kerep Minggah 4 kalajengaken Ladrang Sekar Sangga Langit terus Ketawang Wahyu Tumurun Laras Slendro Patet Sanga* (Widiandari, 2021), dalam skripsi untuk mencapai derajat Sarjana-S1 Progam Studi Seni Karawitan Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta. *Gendhing* Tirta Nirmala yang merupakan *gendhing* Ciptaan K.R.T Widodonagoro pada tahun 2020 dan tergolong sebagai *gendhing* rebab. Penciptaan *gendhing* ini di latarbelakangi atas permintaan Djaetun yang menganut ajaran Kejawen dan menggunakan media gamelan sebagai sarana untuk bermeditasi. Dalam Skripsi tersebut, *Gendhing* Tirta Nirmala dapat diartikan sebagai rangkaian tiga *gendhing* yaitu : *Gendhing* Tirta Nirmala Kethuk

2 Kerep Minggah 4, Ladrang Sekar Sangga, dan Ketawang Wahyu Temurun Laras Slendro *Pathet* Sanga, dan memiliki arti air yang bisa digunakan sebagai obat. Penciptaan *gendhing* ini menggunakan konsep angka ganjil dan menjadi pijakan awal untuk menentukan nada *gong* inti, bentuk *gendhing*, laras hingga *pathet* yang akan digunakan. Proses penciptaannya memiliki delapan tahapan, antara lain menentukan implementasi konsep, melakukan laku yang khusus, eksplorasi cengkok gender, menentukan susunan balungan Ketawang Wahyu Temurun, menentukan susunan balungan Ladrang Sekar Sangga, menentukan susunan Balungan *Gendhing* Tirta Nirmala, menambah rambu-rambu *garap*, dan evaluasi. Dari hasil penelitian tersebut terdapat topik yang berkaitan dengan penulis salah satunya tentang proses penciptaan.

Rini Rahayu (Rahayu, 2019) jurnal yang berjudul “Karawitan Tari *Topeng Sekartaji Tunggal*” di dalamnya berisi ide gagasan musikal karawitan tari *Topeng Sekartaji Tunggal* yang sesuai dengan bentuk dan *garap* koreografi tariannya dan mendeskripsikan proses kreatif ketika mewujudkan ide gagasan musikal menjadi bentuk nyata *gendhing* karawitan tari *Topeng Sekartaji Tunggal*. Penelitian ini menggunakan langkah-langkah yang terdiri dari tiga tahap, yaitu 1) Rancang Gagasan Karawitan Tari *Topeng Sekartaji Tunggal*: a) Gagasan Isi; b) Gagasan *Garap*; dan c) Persiapan *Penggarapan*. 2) Proses Kekaryaannya Karawitan Tari *Topeng Sekartaji Tunggal*: a) Menentukan Materi *Gendhing*; dan b) Proses Latihan. 3) Hasil Kekaryaannya: a) Capaian Hasil Kekaryaannya; b) Tindak Lanjut Penyempurnaan. Hasil penelitian yang diperoleh adalah mengetahui rancang gagasan karawitan, proses kekaryaannya karawitan, dan hasil kekaryaannya tari *Topeng Sekartaji Tunggal*.

Terdapat persamaan dengan penelitian penulis yaitu tentang proses kreatif penggarapan, tetapi banyak perbedaan dalam jurnal ini dengan penelitian penulis yaitu topik penelitian. Jurnal ini dapat digunakan sebagai referensi pada penulisan ini.

Jurnal yang ditulis oleh Hermien Kusmayati, Raharja (Kusmayati & Raharja, 2018) yang berjudul “Memahami *Lelangen Beksan Banjaransari* Melalui Elemen Musikal Karawitan” jurnal ini berisi tentang bagaimana memahami pesan yang termuat dalam *Beksan Banjaran Sari* melalui iringan tari. Selain itu jurnal ini juga berisi bentuk dan sajian *gendhing* karawitan tari yang memiliki persamaan dengan penelitian penulis yaitu tentang karawitan tari dan bagaimana struktur penyajiannya. Sehingga jurnal ini dapat digunakan sebagai tinjauan pustaka pada penelitian ini.

Berdasarkan beberapa kajian sumber di atas, skripsi ini memiliki beberapa perbedaan objek dan permasalahan dari kajian-kajian sebelumnya. Namun, kajian-kajian di atas dapat digunakan sebagai referensi atau acuan bagi penulis untuk penulisan skripsi ini. Kesimpulan dari beberapa literatur di atas membuktikan bahwa belum pernah ada penelitian tentang Karawitan Tari *Bedhaya Kembang Mas*.